

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pemahaman Orangtua Terhadap Seks**

Pemahaman orangtua terhadap seks adalah hubungan badan antara laki-laki dan perempuan, seks adalah sesuatu aib untuk dibicarakan kepada orang lain. Pendidikan orangtua sebagian berdasarkan pada pengalaman yang mereka alami, yaitu berdasarkan pengalaman yang didapatkan dari orangtua mereka dahulu.

##### **2. Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini**

Peran orangtua dalam pendidikan seks adalah mencakup (1) menjelaskan perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan (2) mengedukasi anak untuk menutup aurat (3) mengenalkan penggunaan toilet. Orangtua menjelaskan kepada anak perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dimulai dari bentuk tubuh, alat kelamin, gaya potongan rambut. Orangtua juga membiasakan anak untuk menutup aurat dimana anak dianjurkan untuk menggunakan pakaian lengkap ketika bermain didalam maupun diluar rumah serta menjelaskan batasan aurat laki-laki dan perempuan, dimana batasan aurat laki-laki mulai dari pusar sampai lutut, sedangkan perempuan dimulai dari kepala sampai kaki kecuali muka dan telapak tangan. Selanjutnya orangtua mengenalkan penggunaan toilet kepada anak, dimana orangtua mengedukasi anak untuk

terbiasa ketika BAB atau BAK harus di toilet dan mengajarkan anak untuk membersihkan alat kelaminnya.

## **B. Saran**

### **1. Orangtua**

Orangtua yang belum punya pengetahuan tentang istilah seks, perlu untuk menambah wawasan dengan memperbanyak referensi tentang istilah seks, dengan cara mengikuti seminar tentang pendidikan seks, mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh dinas kesehatan, serta membuat program pendidikan seks untuk memberikan pendidikan seks pada anak sejak dini, selain mengajarkan anak tentang perbedaan jenis kelamin, pendidikan seks merupakan langkah untuk membentengi anak dari penyimpangan seksual ketika remaja.

### **2. Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji tentang pola komunikasi orangtua dalam pendidikan seks serta urgensi pendidikan seks bagi anak usia dini.